

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan penulis, berupa interpretasi dari data yang berhasil dihimpun, sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tentang gaya magnet melalui demonstrasi pada intinya terdiri atas:
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
 - b. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - c. Mempersiapkan tempat untuk melaksanakan demonstrasi.
 - d. Mempertimbangkan jumlah siswa dan kapaistas tempat demonstrasi
 - e. Membuat petunjuk langkah-langkah yang harus dilakukan selama kegiatan demonstrasi berlangsung secara sistematis.
2. Pelaksanaan proses demonstrasi yaitu:
 - a. Sebelum siswa melakukan demonstrasi, siswa mendiskusikan persiapan dengan guru, setelah itu barulah mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam demonstrasi.
 - b. Siswa memperhatikan guru yang sedang mendemonstrasikan gaya magnet.
 - c. Masing-masing kelompok kemudian mendemonstrasikan gaya magnet dengan bimbingan guru.
 - d. Selama kegiatan demonstrasi berlangsung, guru memprhatikan situasi secara keseluruhan untuk mengontrol kegiatan demonstrasi.

- e. Selama demonstrasi berlangsung guru memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa sehingga dapat diselesaikan.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dari evaluasi dari pembelajaran IPA dengan materi gaya magnet di Kelas V SDN 1 Cikulakkidul pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 64,6, siklus II diperoleh 83,4. Dengan demikian penggunaan metode demonstrasi dalam mata pelajaran IPA tentang gaya magnet terbukti efektif meningkatkan hasil belajar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pembelajaran IPA dengan materi gaya magnet dengan metode demonstrasi telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, untuk itu disampaikan saran-saran kepada:

1. Guru

Guru sebagai perencana, pelaksana maupun penilai dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan konsep, prinsip, langkah-langkah dan penerapan metode demonstrasi khususnya pada pembelajaran IPA yang menuntut banyak peragaan dan percobaan sehingga yang dipelajari lebih bermakna bagi kehidupan.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga tempat berlangsungnya proses belajar mengajar sebaiknya mendukung terselenggaranya pembelajaran yang bervariasi baik secara moral maupun material sehingga pembelajaran senantiasa akan berkembang.

